BEBERAPA FAKTOR YANG DAPAT BERPENGARUH PADA KECEMASAN IBU DALAM MENGHADAPI PERSALINAN *SECTIO CAESAREA* (SC) DI RSI FATIMAH BANYUWANGI

SOME FACTORS THAT CAN INFLUENCE MATERNAL ANXIETY IN FACING SECTION CAESARIAN (SC) DELIVERY AT RSI FATIMAH BANYUWANGI

Ukhtul Izzah^{1*}, Wahyu Fuji Hariani², Nuristy Brilliant Ainindyahsari Winarna³, Diana Kusumawati⁴
^{1,2,3,4} STIKES Banyuwangi

Email: *ukhtulizzah@gmail.com, risty@stikesbanyuwangi.ac.id,
fujiariani168@gmail.com

ABSTRAK

Dampak psikologis seperti kecemasan sangat erat kaitannya dengan ibu yang akan melakukan persalinan *sectio caesarea*. Perasaan khawatir dan rasa takut akan menimbulkan reaksi kecemasan pada ibu bersalin. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan SC. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya sejumlah 37 ibu pre operasi SC di RSI Fatimah Banyuwangi dengan sampel 27 dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan regresi logistic. Hasil penelitian: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara usia terhadap kecemasan ibu menghadapi persalinan SC, tidak ada pengaruh yang signifikan antara paritas terhadap kecemasan ibu menghadapi persalinan SC, terdapat pengaruh yang signifikan antara komplikasi persalinan terhadap kecemasan ibu menghadapi persalinan SC, Tidak ada pengaruh yang signifikan antara jenis SC terhadap kecemasan ibu menghadapi persalinan SC, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendampingan suami terhadap kecemasan ibu menghadapi persalinan SC, serta analisis faktor-faktor tersebut mempengaruhi kecemasan ibu sebesar 62.5%. Bidan sebaiknya dalam mengurangi kecemasan dapat memberikan kesempatan kepada suami dan keluarga untuk mendampingi ibu pada persiapan persalinan SC.

Kata kunci: Faktor-faktor, Kecemasan Ibu, *Section Caesarea*

ABSTRACT

Psychological impacts such as anxiety are closely related to mothers who will give birth by cesarean section. Feelings of worry and fear will cause an anxiety reaction in maternity mothers. The purpose of this study was to identify the factors that influence maternal anxiety in dealing with cesarean delivery. This type of research is a quantitative research with a cross-sectional approach. The population is 37 women with preoperative SC in RSI Fatimah Banyuwangi with a sample of 27 using simple random sampling technique. The data collection used is using a questionnaire. Data analysis using logistic regression. The results: There is no significant effect between age on maternal anxiety facing CS delivery, there is no significant effect between parity on maternal anxiety facing CS delivery, there is a significant effect between labor complications on maternal

anxiety facing CS delivery, There is no significant effect between types of SC on maternal anxiety facing SC delivery, and there is a significant influence between husband's assistance on maternal anxiety facing SC delivery, and the analysis of these factors affects maternal anxiety by 62.5%. Midwives should be able to reduce anxiety by providing opportunities for husbands and families to accompany mothers in preparation for cesarean delivery.

Keywords: factors, maternal anxiety, Sectio Caesarea

Pendahuluan

Setiap ibu hamil dalam menghadapi persalinan pastinya mempunyai keinginan untuk melahirkan secara normal. Tetapi di keadaan tertentu mengharuskan ibu hamil dapat memilih metode persalinan secara operasi *sectio caesarea* (SC). *Sectio caesarea* merupakan metode operatif dimana janin dilahirkan dimanipulasi dengan dilakukan pembedahan pada abdomen (Fraser dan Cooper, 2009). Meminimalisir komplikasi pada ibu dan bayi yang memiliki keadaan medis merupakan salah satu dari tujuan persalinan secara SC dimana keadaan tersebut tidak memungkinkan untuk melahirkan spontan atau melahirkan melalui vagina. Risiko kematian yang ditimbulkan oleh persalinan SC meningkat dibandingkan dengan kelahiran normal. Indikasi metode operatif *sectio caesarea* dilakukan karena adanya riwayat SC, gawat janin dan letak sungsang yang mencapai lebih dari 85% (Cunningham, 2006).

WHO menetapkan indikator persalinan SC sebesar 5-15% dalam setiap negara. Angka Kematian Ibu dari tahun 2012 ke tahun 2015 mengalami penurunan dapat dilihat berdasarkan Data SDKI Tahun 2012 terdapat AKI sebesar 359/100.000 sedangkan tahun 2015 dengan angka 305/100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2016). Menurut data Riskesdas Tahun 2010 ke Tahun 2013 Angka Persalinan secara SC menurun juga terbukti tahun 2010 ada 15,3% dan tahun 2013 menjadi 9,8%, Jawa Timur sendiri angka persalinan secara SC lebih tinggi yaitu 12% yang ini membuat kecemasan pada setiap ibu yang akan menjalani

persalinan SC yang dapat mempengaruhi AKI (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI, 2013).

Setiap metode persalinan memberikan dampak psikologi bagi ibu suami termasuk juga pada keluarga. Sebelum menghadapi proses kelahiran bayi, calon ayah dan ibu pasti akan merasakan perasaan khawatir. Rasa cemas terus bertambah jika ibu mengharuskan melahirkan bayinya melalui tindakan operasi sesar. Faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu dan keluarga adalah keharusan untuk menjalani beberapa prosedur tindakan pembedahan dan tindakan pembiusan yang sudah diyakini oleh keluarga bahwa tindakan pembedahan tersebut dapat mengancam keselamatan jiwanya. Adapun faktor – faktor lain yang menyebabkan kecemasan pada ibu dalam menjalani operasi sesar antara lain: dukungan dari keluarga, umur ibu, maturitas, pendidikan dan status ekonomi.

Beberapa strategi untuk mengurangi rasa cemas pada ibu yang menghadapi operasi SC adalah dengan diberikan informasi dan pengetahuan tentang persalinan SC sehingga keluarga mampu memberikan dukungan kepada ibu secara psikologis untuk mengurangi kecemasan tersebut. Dukungan dari suami dan keluarga sangat dibutuhkan dalam memberikan ketenangan dan kekuatan kepada ibu sebelum dilakukan tindakan operasi. Pada penelitian sebelumnya dilakukan survey sehingga didapatkan hasil bahwa kehadiran suami dan keluarga dengan komunikasi yang baik dari tenaga kesehatan dapat membantu untuk memberikan kenyamanan kepada ibu. Berdasarkan masalah tersebut Peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu

Menganalisis setiap faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu yang akan melakukan persalinan secara Sectio Caesaria (SC) di RSI Fatimah Banyuwangi.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini kuantitatif, design penelitiannya dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya ibu bersalin pre operasi SC sejumlah 37 orang dan sampel 27 orang dengan teknik

pengambilan sampelnya *simple random sampling* dimana teknik ini dapat dilakukan dengan cara acak dalam pengambilan sampel. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Variabel kecemasan dapat diidentifikasi dengan skala HARS dengan kriteria skor ≥ 6 menggambarkan adanya kecemasan dan skor < 6 tidak ada kecemasan. Pengambilan data dilakukan selama bulan Mei-Juni 2022. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan regresi logistik.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Tabulasi silang usia terhadap kecemasan ibu menghadapi persalinan section caesarea

Usia Ibu	Kecemasan		Total	RP	95% CI	p--value
	Tidak Cemas	Cemas				
< 20	1 (3.7%)	5 (18.5%)	6 (22.2%)			
20 – 35	4 (14.8%)	9 (33.3%)	13 (48.1%)	0.450	0.039 - 5.209	0.523
>35	5 (18.5%)	3 (11.1%)	8 (29.6%)	0.120	0.009 - 1.584	0.107
Total	10 (37.0%)	17 (63.0%)	27 (100%)			

R² = 0.168

Data di atas menunjukkan kecemasan sebagian besar berusia 20-35 tahun, yaitu sejumlah 33.3%. Hasil analisis p-value

0.523 dan 0.107 artinya tidak ada perbedaan kecemasan pada tiap kelompok usia.

Tabel 2. Tabulasi silang komplikasi persalinan terhadap kecemasan ibu menghadapi persalinan section caesarea

Paritas	Kecemasan		Total	RP	95% CI	p--value
	Tidak Cemas	Cemas				
Primi	3 (11.1%)	11 (40.7%)	14 (51.9%)	0.214	0.044-1.254	0.090
Multi	7 (25.9%)	6 (22.2%)	13 (48.1%)			
Total	10 (37.0%)	17 (63.0%)	27 (100%)			

R² = 0.148

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kecemasan paling banyak dialami oleh ibu primigravida yaitu sebesar 40.7%, sedangkan hasil analisis

menunjukkan tidak terdapat perbedaan kecemasan pada tiap kelompok ibu berdasarkan paritas (p-value > 0.05).

Tabel 3. Tabulasi silang komplikasi persalinan terhadap kecemasan ibu menghadapi persalinan section caesarea

Komplikasi Persalinan	Kecemasan		Total	RP	95% CI	P value
	Tdk Cemas	Cemas				
1 komplikasi	8 (29.6%)	5 (18.5%)	13 (48.1%)			
≥ 2 komplikasi	2 (7.4%)	12 (44.4%)	14 (51.9%)	9.600	1.483-61.162	0.018
Total	10 (37.0%)	17 (63.0%)	27 (100%)			

R² = 0.304

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kecemasan paling banyak dialami oleh ibu dengan ≥ 2 komplikasi yaitu sebesar 44.4% dan hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan kecemasan pada tiap kelompok ibu berdasarkan komplikasi (p -value < 0.05).

Tabel 4. Tabulasi silang jenis SC terhadap kecemasan ibu menghadapi persalinan section caesarea

Jenis SC	Kecemasan		Total	RP	95% CI	p--value
	Tidak Cemas	Cemas				
Elektif	6 (22.2%)	5 (18.5%)	11 (40.7%)	0.278	0.054 - 1.432	0.126
Cito	4 (14.8%)	12 (54.4%)	16 (59.3%)			
Total	10 (37%)	17 (63%)	27 (100%)			

R² = 0.118

Tabel di atas menunjukkan kecemasan tidak terdapat perbedaan cemas pada tiap banyak dialami pada kelompok ibu yang kelompok ibu berdasarkan jenis SC (p -menjalani SC secara darurat (cito), value > 0.05). sedangkan hasil analisis menunjukkan

Tabel 5. Tabulasi silang dukungan suami terhadap kecemasan ibu menghadapi persalinan section caesarea

Dukungan Suami	Kecemasan		Total	RP	95% CI	p-value
	Tidak Cemas	Cemas				
Tidak mendukung	1 (3.7%)	11 (40.7%)	11 (40.7%)	16.500	1.666 - 163.423	0.017
Mendukung	9 (33.3%)	6 (22.3%)	16 (55.6%)			
Total	10 (37%)	17 (63%)	27 (100%)			

R² = 0.369

Tabel di atas menunjukkan kecemasan analisis menunjukkan adanya perbedaan banyak dialami oleh kelompok ibu yang kecemasan pada tiap kelompok ibu tidak mendapatkan dukungan dari suami berdasarkan dukungan (p -value > 0.05). yaitu sebesar 40.7%, sedangkan hasil

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu yang akan Menghadapi Persalinan *Sectio Caesarea*

Tabel 6. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu menghadapi persalinan *Sectio Caesaria*

Variabel Bebas	Sig	RP	95%CI
Usia	0.528	0.256	0.026-20.681
Paritas	0.217	0.107	0.003-3.711
Komplikasi Persalinan	0.031	42.862	2.631-290.425
Jenis SC	0.126	12.241	0.121-118.781
Dukungan Suami	0.017	3.796	1.675-222.031

Pembahasan

Faktor usia tidak mempengaruhi terhadap kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan Sectio Caesarea

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan paling banyak ibu yang mengalami kecemasan ada di usia 20-35 tahun yaitu 9 responden (33,3%), yang lain ada di usia <20 tahun yang mengalami kecemasan yaitu 5 responden (18,5%) dan usia >35% juga ada yang mengalami kecemasan menghadapi persalinan SC yaitu 3 responden (11,1%). Uji Regresi logistik didapatkan hasil H_0 diterima dengan hasil p-value > 0,05 yaitu 0,523 dan 0,107 dengan R^2 sebesar 0,168, dengan kata lain bahwa usia tidak mempengaruhi kecemasan ibu menghadapi persalinan SC. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Hawari (2016), menurutnya usia dapat menimbulkan kecemasan karena seorang ibu hamil yang masih muda belum memiliki banyak pengalaman untuk melahirkan dibandingkan ibu yang memiliki usia yang lebih tua. Tetapi tidak memungkiri semua orang yang akan menjalani operasi salah satunya operasi persalinan SC akan menimbulkan kecemasan tersendiri baik pada ibu muda maupun yang sudah tua.

Setiap ibu yang mengalami kehamilan dan akan menghadapi persalinan pasti mengalami kecemasan baik itu persalinan normal maupun SC. Faktor usia memang diduga kuat menyebabkan kecemasan sebelum menghadapi SC tetapi dari penelitian ini tidak terbukti karena di setiap usia juga masih ada yang merasakan cemas saat akan menghadapi persalinan secara SC. Hal ini dimungkinkan karena takut ada terjadi masalah pada bayi dan dirinya. Faktor lain yang dapat dilihat adalah seperti komplikasi dan dukungan dari suami. Metode persalinan dengan SC dapat menjadi teknik pembedahan yang mengancam integritas seseorang. Rasa takut terhadap obat bius, prosedur SC dan resiko komplikasi menambah seorang ibu mengalami kecemasan dan mengupayakan

untuk tidak dilakukan tindakan SC. Perasaan takut akan semakin bertambah jika selama mengalami proses persalinan terdapat komplikasi seperti partus lama, ketuban pecah dini, pre eklampsia, gawat janin dan post date. Tetapi ada juga yang berpendapat bahwa SC adalah cara cepat untuk segera melahirkan tanpa ada resiko atau komplikasi dari proses persalinan.

Menurut Capernito (2016) seseorang yang mengalami kondisi patologis salah satunya adalah persalinan SC akan menimbulkan kecemasan. Hal ini mendukung penelitian yang telah dilakukan bahwa ketika seseorang berada pada kondisi ketidaknyamanan mereka akan merasakan kecemasan, demikian juga pada ibu hamil yang divonis untuk menjalani persalinan secara SC.

Faktor Paritas tidak mempengaruhi Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan Sectio Caesarea

Paling banyak ibu hamil yang mengalami kecemasan menghadapi persiapan Persalinan SC adalah dengan paritas primi yaitu 11 responden (40,7%) sedangkan yang lain adalah dengan paritas multi yaitu 6 responden (22,3%). Hasil statistik uji regresi logistik menunjukkan hasil p-value > 0.05 yaitu 0.090, dengan arti lain H_0 diterima H_a ditolak yang berarti bahwa paritas tidak mempengaruhi kecemasan ibu menghadapi persalinan SC. Penelitian ini tidak sejalan dengan Hawari (2016) yang menyatakan bahwa salah satu factor yang menyebabkan ibu hamil mengalami kecemasan adalah Paritas atau maturitas dan pendidikan.

Seorang perempuan cenderung dapat mengendalikan dirinya ketika adanya kematangan secara psikis, termasuk pada perempuan yang memahami mengenai metode persalinan secara SC dapat meminimalisir tingkat kecemasan ibu. Hasil penelitian ini belum membuktikan bahwa ibu multigravida yang memiliki pengalaman maupun pengetahuan tidak dapat mengendalikan kecemasannya menghadapi persalinan dengan metode operasi SC dibandingkan dengan ibu

primigravida yang juga menghadapi persalinan SC.

Faktor Komplikasi Persalinan Mempengaruhi Kecemasan Ibu yang akan Menghadapi Persalinan *Sectio Caesarea*

Komplikasi merupakan salah satu faktor yang diduga dapat menyebabkan kecemasan ibu hamil. Data penelitian menunjukkan dari 27 responden ada 17 responden (63%) yang mengalami kecemasan, 5 dari 17 responden yang mengalami kecemasan tersebut memiliki satu komplikasi persalinan sedangkan yang 12 responden lainnya memiliki lebih dari 2 komplikasi dalam persalinannya. Hasil uji Statistik menggunakan regresi logistik didapatkan hasil p-value < 0.05 p yaitu 0.018 dengan arti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti komplikasi persalinan mempengaruhi kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan SC, Hasil penelitian ini didukung dengan teori Capernito (2016) bahwa adanya penyakit yang datangnya secara mendadak, dan penanganan medis terhadap sakit dapat berhubungan dengan kecemasan seseorang yang juga berkaitan dengan integritas biologi. Ibu dengan beberapa komplikasi dapat menimbulkan kecemasan ibu menjadi meningkat atau lebih berat. Ketakutan terhadap keselamatan diri dan janinnya akan menjadi lebih besar jika ibu mengalami keadaan komplikasi selama persalinan yang membuat ibu menjadi trauma dengan prosedur atau tindakan medis yang sebelumnya pernah dilakukan. Hal ini juga termasuk pada tindakan operasi SC. Pada penelitian yang sebelumnya telah dilakukan mengatakan bahwa tidak adanya pendamping, rasa takut akan komplikasi, hasil operasi, dan rasa yang ditimbulkan pasca operasi seperti nyeri dan lain sebagainya yang dapat menyebabkan tingkat kecemasan seseorang saling berhubungan (Jawaid *et al.*, 2007).

Faktor Jenis SC tidak mempengaruhi Kecemasan Ibu yang akan Menghadapi Persalinan *Sectio Caesarea*

Lebih dari 50% atau 12 responden (54,4%) mengalami kecemasan dikarenakan jenis operasi SC yang akan dilakukan adalah CITO lainnya ada 5 responden (18,5%) juga mengalami kecemasan tetapi tindakan SC dengan jenis elektif (direncanakan). Hasil uji statistik regresi logistik didapatkan p-value > 0.05 yaitu 0.126, yang dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak berarti jenis SC tidak mempengaruhi kecemasan ibu hamil yang mempersiapkan persalinan. Penelitian diatas dapat diartikan bahwa jenis persalinan SC tidak memiliki pengaruh yang pasti terhadap tingkat kecemasan ibu. Tindakan persalinan SC yang dilakukan secara mendadak tanpa adanya perencanaan sebelumnya dapat disebut dengan persalinan SC dengan jenis cito. Sedangkan persalinan SC yang dilakukan dengan rencana sebelum tindakan prosedur dilakukan disebut dengan jenis persalinan elektif, hal ini memiliki efek samping yaitu ibu merasa lebih tenang menghadapi persalinannya. Pemilihan menggunakan jenis persalinan dengan perencanaan lebih banyak memiliki manfaat pemahaman dan edukasi dibandingkan dengan tindakan jenis persalinan SC cito.

Dukungan Suami mempengaruhi Kecemasan Ibu yang akan Menghadapi Persalinan *Sectio Caesarea*

Data hasil penelitian diatas menunjukkan dari 17 (63 %) responden yang mengalami kecemasan, 11 tidak menerimadukungan dari keluarga /suami dan dari 10 (37%) tidak terjadi kecemasan dan 9 diantaranya mendapatkan dukungan dari keluarga /suami. uji regresi logistik didapatkan hasil nilai p-value 0,017 (p-value < 0,05) artinya H_0 ditolak. Penelitian ini dapat diartikan bahwa kecemasan ibu menghadapi persalinan sangat berpengaruh terhadap adanya dukungan yang dilakukan oleh suami. Teori ini sejalan dengan yang

dijelaskan oleh Hawari (2016) kecemasan ibu memiliki pengaruh terhadap dukungan sosial disekitarnya. Termasuk adanya dukungan keluarga maupun suami khususnya membuat ibu merasakan perasaan yang tenang secara psikologis, dimana ibu yang bersalin akan selalu didampingi selama proses persalinannya.

Terapi yang dapat digunakan dalam menangani kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan SC dapat dilaksanakan dengan terapi farmakologis dan non farmakologis. Dukungan suami bisa menjadi salah satu metode agar tingkat kecemasan ibu bias menurundengan metode terapi non farmakologis tersebut. Tenaga kesehatan yang tidak memberikan dukungan pada ibu dapat digantikan dengan dukungan suami. Hal ini dapat didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Moadab (2015) yang menjelaskan bahwa untuk mengurangi kecemasan ibu menghadapi persalinan metode operasi SC dapat dilakukan dengan pendidikan dan pendampingan ibu.

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu yang akan Menghadapi Persalinan *Section Caesarea*

Uji statistic regresi logistic yang telah dilakukan dapat diketahui dari 5 variabel bebas, ternyata yang dapat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan ibu dalm menghadapi tindakan persalinan SC yaitu variable komplikasi persalinan (Sig. 0.031) dan dukungan suami (Sig. 0.040). untuk variable usia, paritas, dan jenis SC tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kecemasan ibu. Nilai Negelker ke R^2 adalah 0.625 yang artinya 62.5 % kecemasan ibu dapat dipengaruhi oleh variabel bebas tersebut. Hasil penelitian ini sejalan denganyang dilakukan oleh Moadab *et al* (2015) bahwa dengan melakukan pendampingan dan tetap memberikan dukungan terhadap ibu bersalin sebelum operasi SC dapat meminimalkan rasa cemas pada ibu,

pendampingan yang dilakukan adalah dari suami. Pada penelitian Moadab *et al* (2015) juga menjelaskan bahwa rasa cemas pada ibu menurun apabila adanya komunikasi dan konseling dari tenaga kesehatan sebelum dan sesudah tindakan operasi SC.

Faktor prediposisi meningkatnya kecemasan pada ibu yang menghadapi proses persalinan adalah adanya komplikasi persalinan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Capernito (2016), banyaknya komplikasi yang dialami ibu maka ibu akan merasakan khawatir pada kondisi tubuhnya. Ancaman pada kesehatan ibu dan rasa khawatir akan semakin meningkat timbul akibat kekhawatiran saat adanya proses pembedahan. Penelitian yang Jawaid (2007) disampaikan bahwa rasa khawatir pada diri seseorang salah satunya dapat dipengaruhi olehtingkat kecemasan seseorang dalam menghadapi tindakan pembedahan.

Kesimpulan

Faktor yang tidak mempengaruhi kecemasan ibu hamil yang mempersiapkan persalinan secara SC ada 3 yaitu usia, paritas, dan jenis SC sedangkan faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan secara SC ada 2 yaitu komplikasi persalinan dan dukungan keluarga terutama suami, kemudian variabel bebas tersebut juga berpengaruh pada tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi tindakan persalinan SC.

Saran

Diharapkan suami dan keluarga memberikan dukungan dengan cara mendampingi ibu hamil yang menjalani proses persalinan ibu secara SC, tenaga kesehatan perlu memberikan informasi sejelas-jelasnya tentang prosedur yang akan dijalani oleh ibu sehingga ibu akan merasakan ketenangan. Pemberian Health

education tentang penting kunjungan Ante Natal care merupakan Deteksi dini terhadap komplikasi persalinan. Hal ini juga dilakukan untuk kesiapan ibu menghadapi persalinan SC. Diharapkan Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian tentang paliatif care dalam menurunkan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi tindakan pembedahan persalinan SC.

Daftar Pustaka

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI. (2013). *Riskesdas 2013*. Jakarta: Kemenkes RI
- Carpenito, L. J. (2016). *Diagnosa Keperawatan: Aplikasi pada Praktek Klinik (Terjemahan)*. Edisi 6. Jakarta: EGC.
- Cunningham, G. (2006). *Obstetri William vol.1*. Jakarta: EGC
- Fraser dan Coper, (2009). *Myles Buku Ajar Bidan Edisi 14*. Jakarta: EGC
- Hawari, D. (2016). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Jawaid *et al.*, (2007). Preoperative Anxiety before Elective Surgery. *Neurociences* Vol 12 (2): 145-148
- Kemenkes RI, (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kemenkes RI
- Moadab, Nasim dkk., (2015). The comparasion between Effectiveness of Teach-back Method and Accompany Person on Anxiety in Women Undergo Caesarean Section. *Research Journal of Medical Science* Vol 9(3): 43-48.